

ABSTRAK

Exotic Traditional merupakan tema yang diangkat dalam pembuatan koleksi tugas akhir dengan judul “Geol Kemayu”. “Geol Kemayu” adalah lenggok tubuh seorang penari ronggeng yang memancarkan kegenitan seorang wanita gemulai dan menonjolkan lekuk tubuh sehingga memiliki kesan eksotis yang indah. Pembuatan busana tugas akhir ini mengambil inspirasi penari ronggeng Dukuh, Paruk, Banyumas, Jawa Tengah. Penari ronggeng adalah wanita yang memiliki kecintaan terhadap kesenian tradisional Indonesia dan memiliki citra budaya Jawa yang kuat.

Karya ini diharapkan dapat memberikan tren terbaru dalam industri fashion. Busana ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan konsumen terhadap busana *ready-to-wear deluxe* yang dewasa ini meningkat, terutama terhadap busana yang mengangkat tradisional khas Indonesia. Wanita yang menggunakan busana dari koleksi “Geol Kemayu” akan tetap menampilkan kesan yang menarik, dewasa, matang, eksotis dan anggun namun tetap memancarkan kedinamisan seorang wanita yang gemulai dan elegan.

Realisasi perancangan busana, baik secara siluet, reka bahan, kombinasi bahan, dan teknik pembuatan busana “Geol Kemayu” akan disesuaikan dengan konsep dan judul yang diangkat, sehingga tercapai suatu desain yang terintegrasi sebagai satu koleksi busana fashion dan tetap memiliki nilai jual. Sesuai karakteristik desain busana yang dibuat maka bahan utama yang digunakan adalah batik dan lurik bercorak khas Jawa, serta dibantu dengan bahan pendukungnya, seperti kain *thai silk* dan *chiffon*.

Teknik produksi yang digunakan dalam proses perwujudan desain ini dengan memadukan teknik jahit dan reka bahan berupa *slash quilt* dan aplikasi ragam hias payet. Pemanfaatan teknik-teknik tersebut digunakan untuk memperkuat kesan eksotis dan klasik namun tetap sesuai dengan gaya kekinian. Penggunaan kain batik sebagai material yaitu untuk memperkuat citra tradisional budaya Jawa pada desain busana, sesuai dengan budaya asal tari ronggeng.

Penerapan setiap elemen desain mempertimbangkan penerapan ide dan inovasi yang tentunya akan menciptakan suatu rancangan yang baru, bervariasi, dan memiliki keunikan serta dapat menjadi tren yang dapat diterima oleh masyarakat. Dengan demikian rancangan ini menggabungkan setiap material dan teknik yang diselaraskan dalam suatu karya yang indah dan memiliki nilai jual.

Kata kunci : *tradisional, eksotis, batik, tari ronggeng, ready-to-wear deluxe*

ABSTRACT

Exotic Traditional is a topic which is raised for final assignment titled "Geol Kemayu". "Geol Kemayu" is a movement from ronggeng dancer who can represent a pliant foppery woman and can accentuate body shape so that it has an exotic image. This final assignment is inspired from Dukuh Paruk, Banyumas, Jawa Tengah, ronggeng dancers. Ronggeng dancer is a woman who has passion with Indonesian traditional arts and has a strong image of Javanese culture.

This work is expected to be able to bring new trend in fashion industries. This outfit is made to satisfy consumer needs for ready-to-wear deluxe clothes which now has increased, especially for typical Indonesian outfit. A woman who uses the outfit from "Geol Kemayu" collection will show attractive, mature, exotic look but still can show her pliant and elegant.

The realization for the design, either for silhouette, material sample, material combination or the technique of outfit making of "Geol Kemayu" will be suit for the concept and the title, so it can reach an integrated design as a fashion collection and still has a value of selling. In appropriate with the characteristic design which had made, the main material is used is typical Javanese batik and lurik and also adds with its support material, such as thai silk and chiffon fabric.

The technique which is used in this process is by combining sewing technique and material sample, such as slash quilt and a kind of sequins application. The function of those techniques is used to strengthen exotic and classic but still appropriate in a modern time style. The using of batik fabric as a material is to strengthen Javanese traditional culture. This is same as the original culture of ronggeng.

The application in every design elements is considered with the idea and innovation that will create a new design, variety and surely unique so that can be a trend which can be accepted by the society. Thus this design combines every materials and techniques which is harmonized in a magnificent work and has a value of selling.

Keywords : tradisional, eksotis, batik, tari ronggeng, ready-to-wear deluxe

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Perancangan.....	3
1.5 Metode Perancangan	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Teori Fashion	6
2.1.1 Pengertian Fashion.....	6
2.1.2 Pengertian Tren.....	7
2.2 Teori Busana	9
2.2.1 Pengertian Busana.....	9
2.2.2 Fungsi Busana	11
2.2.3 Bentuk Busana	13
2.2.4 Pengertian Siluet Busana	16
2.2.4.1 Penggolongan Siluet.....	17
2.2.5 Busana Ready to Wear Deluxe	18
2.3 Teori Pola dan Jahit.....	20
2.3.1 Teori Pola.....	20
2.3.2 Teori Jahit	26

2.4	Teori Tekstil.....	28
2.4.1	Pengertian Tekstil.....	28
2.4.2	Reka Bahan Tekstil	30
2.4.3	Katun	31
2.4.4	Batik Sablon/ Printing.....	31
2.4.5	Chiffon	32
2.4.6	Thai Silk.....	32
2.5	Teori Desain.....	32
2.5.1	Unsur Desain.....	32
2.5.2	2.5.2 Prinsip Desain	33
2.6	Warna	35
BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI		39
3.1	Novel Ronggeng Dukuh Paruk	39
3.2	Tari Ronggen.....	44
BAB IV KONSPEK PERANCANGAN.....		45
4.1	Perancangan Umum	45
4.1.1	Image Board.....	45
4.1.2	Konsep.....	46
4.1.3	Perancangan Khusus	46
4.1.4	Desain Busana I.....	47
4.1.5	Desain Busana II	48
4.1.6	Desain Busana III.....	49
4.1.7	Desain Busana IV.....	50
4.2	Perancangan Detail Fashion.....	50
4.2.1	Teknik Payet.....	51
4.2.2	Manik-manik (Beads)	51
4.2.3	Slash Quilt.....	52
4.2.4	Sepatu.....	52
4.2.5	Aksesori.....	53
4.2.6	Material	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
BIODATA PENULIS	61
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Poncho	14
Gambar 2.2 Busana Bungkus (Sari).....	14
Gambar 2.3 Busana Bungkus (Sari).....	15
Gambar 2.4 Kaftan.....	15
Gambar 2.5 Kaftan.....	15
Gambar 2.6 Kaftan.....	16
Gambar 2.7 Celana.....	16
Gambar 2.8 Pola Dasar	24
Gambar 2.9 Proses Penyablonan Kain	31
Gambar 2.10 Roda Warna.....	35
Gambar 2.11 Harmonisasi Warna	37
Gambar 2.12 Warna Monokrom	38
Gambar 3.1 Cover Buku Ronggeng Dukuh Paruk.....	39
Gambar 3.2 Foto Studio Penari Ronggeng dan Orkestra Gamelan 1870-1900	40
Gambar 3.3 Lukisan Dua Penari Ronggeng dengan Orkestra Gamelan 1854.....	42
Gambar 4.1 <i>Image Board “Geol Kemayu”</i>	45
Gambar 4. 2 Ilustrasi Fashion I.....	47
Gambar 4. 3 Ilustrasi Fashion II.....	48
Gambar 4. 4 Ilustrasi Fashion III	49
Gambar 4. 5 Ilustrasi Fashion IV	50

Gambar 4. 6 Teknik Payet.....	51
Gambar 4. 7 Payet.....	51
Gambar 4. 8 Reka Bahan <i>Slash Quilt</i>	52
Gambar 4. 9 Sepatu.....	52
Gambar 4. 10 Kalung.....	53
Gambar 4. 11 Giwang atau Anting-anting.....	54
Gambar 4. 12 Gelang.....	54
Gambar 4. 13 Cincin.....	54
Gambar 4. 14 Kain Batik Katun.....	55
Gambar 4. 15 Kain Lurik Katun.....	56
Gambar 4. 16 Kain <i>Thai Silk</i>	56
Gambar 4. 17 Kain <i>Chiffon</i>	56
Gambar 4. 18 Kain Pelapis.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Pola Kecil (Skala 1:4).....	62
Lampiran B : Foto Material.....	84
Lampiran C : Foto Busana	86
Lampiran D : Gambar Teknik (Technical Drawing).....	94
Lampiran E : Ilustrasi Fashion	104
Lampiran F : Foto Reka Bahan	112
Lampiran G : Foto Proses Pembuatan.....	113
Lampiran H : Rincian Harga	114
Lampiran I : Mind Map.....	116